

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
SWASTA KARYA KASIH ZUZUNDRAO KECAMATAN MANDREHE KABUPATEN
NIAS BARAT**

Nurli Berkat Setiawan Gulo

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nias Raya
nurligulo6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao, bahwa peningkatan hasil belajar siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pengaruh model *Quasi Cooperative Learning* Tipe Jigsaw. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan tes hasil belajar dan dokumentasi. Dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-a dengan jumlah 28 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-b dengan jumlah 25 orang siswa sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hitungan hasil hipotesis di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,027 > 0,05$). Hal ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_o di tolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mencapai penguasaan *Cooperatipe Learning* Tipe Jigsaw terhadap pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu secara perserorangan maupun kelompok: (1) hendak guru menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dapat dilaksanakan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran ekonomi secara sistematis agar siswa menguasai secara tuntas; (2) hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti lain.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw; Konvensional; Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Abstract

This research was motivated by the increase in student learning outcomes in class VIII of SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao, that the increase in learning outcomes of students who were less active in learning was caused by the learning model used. The aim of this research is to determine the improvement in student learning outcomes through the influence of the Jigsaw Type Quasi Cooperative Learning model. This research method is experimental using quantitative research. The instruments used are learning outcomes tests and documentation. The samples used in this research were class VIII-a with 28 students as the experimental class and class VIII-b with 25 students as the control class. Based on the calculation of the hypothesis results, the calculated tcount was obtained, $> t_{table}$ ($0.027 > 0.05$). This shows that the value of $t_{count} > t_{table}$ means that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is an influence of the Jigsaw Type Cooperative Learning model on improving student learning outcomes. So it can be concluded that students are able to achieve mastery of the Jigsaw Type Cooperative Learning approach to learning approaches that require students to completely master all competency standards and basic competencies in

certain subjects individually or in groups: (1) the teacher wants to apply the Jigsaw Type Cooperative Learning Model competency standards and basic competencies in economic subjects can be implemented systematically so that students master them completely; (2) The results of this research should be used as comparison material for other researchers.

Key Words: *Jigsaw Type Cooperative Learning Model; Conventional; Improving Student Learning Outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah program terstruktur yang dirancang untuk membantu siswa menjadi warga negara yang taat hukum. Bidang pendidikan merupakan salah satu isu utama yang menghadapi pertumbuhan. Karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan menumbuhkan sumber daya manusia, pendidikan sangat penting bagi berfungsinya suatu negara. Memberikan siswa pendidikan terbaik sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia. Aspek prosedur dan hasil pendidikan inilah yang menentukan mutu pendidikan yang bersangkutan. Agar setiap orang yang melaksanakan tujuan pendidikan dapat memahami urutan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut, maka tujuan tersebut perlu diungkapkan dengan jelas. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bagi bangsa bangsa dan negara”.

Berdasarkan pengamatan awal melalui observasi yang telah peneliti lakukan bahwa di sekolah Swasta Karya Kasih Zuzundrao kelas VIII, menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang dicapai masih rendah. Hal ini ditunjukkan karena kurang adanya partisipasi dan memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan di SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao yaitu 65.

Tidak mungkin memisahkan beberapa elemen penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari upaya untuk meningkatkannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, strategi, teknik, atau model pembelajaran harus dipilih dan diterapkan dengan cara yang sesuai dengan kurikulum, keadaan, dan isi materi. Pendekatan pembelajaran kooperatif berbentuk puzzle merupakan pendekatan yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif. Siswa dapat berkolaborasi satu sama lain dan mengambil tanggung jawab yang lebih besar berkat model pembelajaran kooperatif seperti puzzle. Mereka juga mempunyai beberapa kesempatan untuk mencerna ilmu yang telah dipelajari dan mengasah kemampuan sosial dan komunikasinya di depan kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan quasi eksperimen yaitu pada domain kuantitatif. Kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol merupakan dua kelompok sampel yang digunakan dalam pendekatan penelitian eksperimen semu ini (Hasanah et al., 2018: 130). Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode eksperimen disebut kelompok eksperimen; sebaliknya siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode eksperimen disebut sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini dikatakan sebagai eksperimen murni karena semua variabel dapat dikontrol. Sebagaimana didefinisikan oleh Sujarweni (2014), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang dapat diperoleh melalui proses statistik atau teknik lain untuk pengukuran atau kuantifikasi. Alasan mengapa pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode konvensional adalah karena pendekatan tersebut telah digunakan sejak lama sehingga melakukan penelitian dengan pendekatan tersebut sudah menjadi kebiasaan (Sugiyono, 2010:12).

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, maka penelitian kuantitatif ini akan menghasilkan data penelitian berupa angka-angka serta dapat menggunakan deskriptif penelitian sesuai dengan data yang diperoleh tentang hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao melalui penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*.

Populasi menurut Sugiyono (2012) adalah sekelompok item atau individu yang dipilih untuk diteliti berdasarkan ciri dan atribut tertentu yang menjadi dasar pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, hal berikut dapat dikatakan mengenai populasi ini: populasi ini tidak hanya terdiri dari manusia tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Ini juga berisi semua atribut yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri, bukan hanya

jumlah total objek atau subjek yang ditemukan. Partisipan penelitian tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 53 orang, semuanya merupakan siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao. Tabel 1 di bawah ini menunjukkannya.

Tabel 1

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-A	10	18	28
2	VIII-B	13	12	25
Total		23	30	53

Sumber: Tata usaha SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao, 2024

Sugiyono (2010:118) menegaskan bahwa sampel mencerminkan besar kecilnya dan susunan populasi. Selain itu, Arikunto (2016:134) menyatakan sebaiknya setiap subjek dimasukkan jika jumlahnya kurang dari 100 agar dapat dilakukan penelitian populasi. Namun, jika subjeknya banyak, mungkin mencakup 10–25% atau 20–25% populasi. 53 orang digunakan sebagai sampel dalam penyelidikan ini..

Pengukuran kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan instrumen pada penelitian ini. Tes awal dan tes akhir merupakan dua jenis instrumen berbeda yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Tes Awal

Pre-test adalah istilah umum untuk tes awal. Tujuan tes awal yang dimaksud adalah untuk memperoleh informasi mengenai kemahiran siswa dalam menjawab dua puluh soal pilihan ganda (PG), terlepas dari memenuhi syarat ketuntasan minimal (KKM) atau tidak. Hal ini akan menjadi landasan efisien dalam

mengumpulkan data kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.

Tes

Akhir

Post-test adalah istilah umum untuk tes akhir. Tujuan dari tes akhir ini adalah untuk melihat apakah siswa telah memahami seluruh materi selengkap mungkin. Materi pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa merupakan isi tes akhir, dan jumlah soal yang dikembangkan sama dengan jumlah soal tes awal. Oleh karena itu, biasanya dapat disimpulkan bahwa program pendidikan telah dilaksanakan dan seefektif mungkin jika nilai post-test lebih baik dari pada pre-test.

Tes ini harus diuji sebelum dapat digunakan. Tujuan pembelajaran tersebut selanjutnya diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, pembedaan, dan penggunaan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 22* berdasarkan hasil uji coba.

1.

Uji

Validitas

Peneliti menggunakan perhitungan korelasi product moment dengan nilai perkiraan di bawah ini untuk memastikan validitas instrumen tes:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = korelasi product moment

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

2. Uji Normalitas

Berikut rumus ketergantungan yang menggunakan teknik (KR-20):

$$r_{20} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum p(1-p)}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

r_{20} = koefisien reliabilitas instrumen

s_x^2 = variansi skor tes

k = banyaknya soal

p = jumlah jawaban benar

3. Tingkat Kesukaran

Novalia dkk. (2018:12) memberikan rumus berikut yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya indeks kesulitan:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal tersebut dengan betul

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

4.

D

aya Pembeda

Analisis kekuatan pembeda melibatkan melihat soal-soal tes dalam kaitannya dengan seberapa baik mereka dapat membedakan antara siswa yang termasuk dalam kelompok yang berprestasi lemah/rendah dan mereka yang termasuk dalam kategori berprestasi kuat/tinggi.

Penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda (PG) untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sebagai metode pengumpulan data. Dari hasil tes yang akan dilakukan nantinya maka akan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan apakah nilai yang di peroleh peserta didik tersebut mencapai kriteria ketuntasan minimal atau tidak.

Setelah dikumpulkan, data diolah. Setelah itu, seluruh data disusun dengan baik dan disajikan. Menghitung frekuensi pengaruh model pembelajaran tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu operasi pengolahan data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan data kuesioner yang

kemudian diolah hingga menghasilkan angka persentase.

Proses mendeskripsikan data yang dikumpulkan sehingga pihak yang berkepentingan dengan temuan serta peneliti dapat memahaminya disebut analisis data.

Tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.

ata-rata hasil belajar (mean)

Rata-rata hasil belajar (mean) dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data yang telah didapatkan dari hasil tes yang diberikan baik pada tes awal maupun pada tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GST = \frac{X2 - X1}{X_{maks} - X1}$$

Keterangan :

Gst = standart gain

Xmaks = skor maksimum (100)

X1 = skor awal (*pretest*)

X2 = skor akhir (*posttes*)

2.

arians dan simpangan baku

Varians adalah kumpulan data atau bilangan yang tersebar dengan varians nol mengindikasikan bahwa semua nilai sama yang menjadi parameter atau tolak ukur untuk menjelaskan distribusi probabilitas dari populasi bilangan yang dobservasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varian sampel

x_i = nilai setiap data

$\bar{x}$ = nilai rata-rata semua observasi

n = jumlah data pengamatan

3. Uji Homogenitas

Untuk memastikan data homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Jika datanya homogen, maka variansinya seragam. Dengan menggunakan uji Levenne, pemeriksaan dilakukan. Paket perangkat lunak SPSS 22 membantu dalam pengujian homogenitas. Uji homogenitas dapat diartikan sebagai berikut:

- Dengan asumsi nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi lima persen, maka variansnya dapat dikatakan homogen atau hampir sama.
- Variasi tersebut dapat dikatakan berbeda nyata (tidak homogen) jika nilai signifikansinya lebih kecil dari ambang batas signifikansi (5%).

4. Uji Normalitas

Data yang terus menerus diinterpretasikan menggunakan nilai signifikan untuk menentukan hasil kenormalan itulah yang ditampilkan. Uji normalitas dapat diartikan sebagai berikut:

- Data normal dapat ditentukan jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan tingkat signifikansi lima persen.
- Data tidak dapat dianggap normal jika nilai signifikansinya kurang dari ambang batas signifikansi (5%) dalam kasus ini.

5. Uji Hipotesis

Uji-T Sampel Independent atau Uji-t adalah metode yang digunakan dalam uji hipotesis ini untuk mengidentifikasi perbedaan mean dua kelompok yang berbeda satu sama lain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023 sampai tanggal 10 November 2023 yang dilaksanakan di SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao dan kegiatan ini diawali dengan melakukan pengamatan pada kelas VIII-B (kontrol) kemudian pada kelas eksperimen kelas VIII-A. Dalam hal, untuk mendapatkan data penelitian melalui model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*, yang dilaksanakan oleh peneliti bersama dengan guru mata pelajaran IPS serta siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao. Dimana Soal yang diberikan kepada siswa ialah (soal pilihan ganda)

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Has	Prestest	.1	2	.17	.89	2	.01
	kontrol	47	5	2	0	5	1
	Prestest	.1	2	.07	.95	2	.02
	eksperimen	56	8	9	9	8	5

sebanyak 20 (dua puluh) item. Pemberian soal penelitian kepada siswa tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa di kelas dengan soal yang berbeda baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen (tes awal dan tes akhir) dan sebelum tes

Tes penelitian awalnya diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kontrol oleh peneliti untuk menentukan apakah tes tersebut akan sulit bagi siswa di kemudian hari atau tidak. Hasil belajar ini digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan sistematik tentang hasil uji coba dan hasil-hasil instrument penelitian yang relevan dengan variabel, maka dilakukan perhitungan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran tes dan daya pembeda

2. Analisis Data

Berdasarkan tabel tes awal dan tes akhir pada siswa kelas VIII-A dan VIII-B, maka dilakukan teknik analisis data dengan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis penelitian sebagai berikut:

a) Analisis data tes awal untuk kelas kontrol & kelas eksperimen

Dengan menggunakan SPSS, peneliti sekaligus melakukan regresi berganda dan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis untuk menguji analisis data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal. Tujuan analisis regresi berganda ini adalah untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

a) Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil uji normalitas tes awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS. Peneliti

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.791	.378	-3.829	51	.345	-15.186	3.966	-23.48	7.223
Equal variances not assumed			-3.880	50.305	.078	-15.186	3.914	-23.046	-7.326

2023.

Berdasarkan tabel 2 diatas data hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20, diperoleh nilai signifikan kelas kontrol $0,11 < 0,05$ dan nilai signifikan kelas

kelas eksperimen $0,025 < 0,05$ dan disimpulkan bahwa data uji normalitas tidak berdistribusi nomor karena siswa masih belum memahami materis yang dibahas.

b) Uji Homogenitas

Tabel 3

Hasil uji homogenitas tes awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	.791	1	51	.378
<i>Based on Median</i>	.599	1	51	.443
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.599	1	48.063	.443
<i>Based on trimmed mean</i>	.814	1	51	.047

Sumber : Hasil Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20. Peneliti 2023.

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah informasi tersebut homogen atau tidak. Melihat tabel di atas, informasi hasil uji homogenitas dengan menggunakan adaptasi aplikasi SPSS (Barang Terukur dan Tata Kelola) 20,

<i>Group Statistics</i>					
	<i>Kelas</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Hasil	<i>Pretest kontrol</i>	25	36.60	12.560	2.512
	<i>Pretest eksperimen</i>	28	51.79	15.882	3.001

seharusnya terlihat dari konsekuensi tipikal kritis kedua faktor tersebut di atas $0.047 < 0.05$ dan menunjukkan bahwa informasi tersebut tidak benar. tidak homogen. $df1$ dan $df2$ (tingkat peluang 1 dan 2). Mengingat Mean (dalam terang normal). Mengingat Tengah dan dengan perubahan df (mengingat tengah dengan tingkat peluang yang berubah). Mengingat mean terkelola (mengingat mean terkelola).

c) Uji Hipotesis

Tabel 4

Hasil Uji Hipotesis Tes Awal Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Sumber : Hasil Peneliti menggunakan SPSS. Peneliti 2023.

Berdasarkan tabel di atas, data hasil uji hipotesis diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical product and service solution*) versi 20. Di ketahui *Equal variances assumed* (Varians yang sama diasumsikan) nilai t (t hitung) $-3.269 > t$ (tabel) 4.67722 sedangkan *Equal variances not assumed* (Varians yang tidak sama diasumsikan) di ketahui nilai t (t hitung) $-3.269 > t$ (t tabel) 4.67793 . Nilai *sig.(2-tailed)* atau nilai signifikaan *Equal variances assumed* (Varians yang sama diasumsikan) dengan uji dua sisi adalah sebesar $0,345 > 0,05$ sedangkan

Nilai *sig* (diikuti 2) atau nilai penting dari fluktuasi *Equal variances assumed* (varians yang tidak sama diasumsikan) dengan uji dua sisi adalah $0,078 - 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa informasi tersebut biasanya tidak beredar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5

Hasil Uji Hipotesis/Group Statistic Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS. Peneliti 2023.

Tabel group statistic di atas, menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu N (tes awal kelas kontrol) jumlah siswa 25 orang untuk kelas kontrol dan N (tes awal kelas eksperimen) 28 orang. Mean 36.30 dengan kategori sangat kurang baik untuk kelas kontrol. Dan mean 51.79 untuk kelas eksperimen dengan hasil keduanya kategori kurang baik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan nilai rata-rata hitung masih belum memenuhi

kriteria ketuntasan minimal yang artinya siswa belum memahami materi yang dibahas.

b) Analisis data tes akhir untuk kelas kontrol & kelas eksperimen

Untuk melihat pemeriksaan data pada tes terakhir untuk kelas kontrol dan kelas uji coba, analisis melakukan pengujian kewajaran, homogenitas dan spekulasi dengan SPSS secara bersamaan dengan kekambuhan yang berbeda. Pemeriksaan relaps ganda ini untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel otonom terhadap variabel ketergantungan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Uji Normalitas

Tabel 6

Hasil uji normalitas tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

		Tests of Normality					
	Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest Konvensional	.173	25	.051	.935	25	.116
	Posttest discovery learning	.173	28	.031	.928	28	.055

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS. Peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas, data hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) diperoleh nilai signifikan kelas kontrol $0,116 > 0,05$ dan nilai tidak signifikan untuk penggunaan model pembelajaran konvensional karena siswa masih belum mengerti materi yang disampaikan sedasngankan pada kelas kelas eksperimen diketahui nilai signifikan $0,055 > 0,05$ dan disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* untuk kelas eksperimen siswa mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan dan data uji normalitas berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 7

Hasil uji homogenitas tes akhir kelas kontrol dan eksperimen

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.017	1	51	.897
Based on Median	.022	1	51	.883
Based on Median and with adjusted df	.022	1	50.	.883
Based on trimmed mean	.027	1	51	.870

Sumber : Hasil Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20. Peneliti 2023.

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah informasi tersebut homogen atau tidak. Melihat tabel di atas, informasi hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (Factual item and Administration setup) seharusnya terlihat dari hasil rata-rata kritis kedua faktor tersebut di atas $0,870 > 0,05$ dan menunjukkan bahwa informasinya homogen. $df1$ dan $df2$ (tingkat peluang 1 dan 2). Mengingat Mean (dalam terang normal). Mengingat Tengah dan dengan perubahan df (mengingat tengah dengan tingkat peluang yang berubah). Mengingat mean terkelola (mengingat mean terkelola.

3) Uji Hipotesis

Tabel 8

Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Sumber : Hasil Peneliti menggunakan SPSS. Peneliti 2023.

Berdasarkan tabel di atas, data hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical product and service solution*) versi 20. Di ketahui *Equal variances assumed* (Varians yang sama diasumsikan) nilai t (t hitung) $-9.434 > t$ (t tabel) 11.57422. sedangkan *Equal variances not assumed* (Varians yang tidak sama diasumsikan) di ketahui nilai t (t hitung) $-9.516 > t$ (t tabel) 11.27422. Nilai sig.(2-tailed) atau nilai signifikaan *Equal variances assumed* (Varians yang sama diasumsikan) dengan uji dua sisi adalah sebesar $0,027 > 0,05$ sedangkan Nilai sig.(2-tailed) atau nilai signifikaan *Equal variances assumed* (Varians yang tidak sama diasumsikan) dengan uji dua sisi adalah sebesar $0,040 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9

Hasil Uji Hipotesis/Group Statistic Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Posttest kontrol	25	53.6000	9.63068	1.92614
	Posttest eksperimen	28	81.7857	9.15042	1.72927

Sumber : Hasil Penelitian. Peneliti. 2023.

Tabel group statistic diatas menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu N (tes awal kelas kontrol) jumlah siswa 25 orang untuk kelas kontrol dan N (tes awal

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Equal variances assumed	.017	.897	10.921	51	.027	-28.18571	2.58088	-33.36705	-23.00438
Equal variances not assumed			10.889	49.624	.040	-28.18571	2.58851	-33.38586	-22.98557

kelas eksperimen) 28 orang. Mean 53.60 dengan kategori kurang baik untuk kelas kontrol. Dan mean 81.78 untuk kelas eksperimen sangat baik karna dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*, maka disimpulkan bahwa pada tes akhir untuk kelas kontrol karna masih menggunakan model pembelajaran konvensional siswa masih belum maksimal dalam memahami materi yang disampaikan sedangkan pada kelas eksperimen karena menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* hasil belajar siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal dengan nilai nilai rata-rata 81.78 yang artinya siswa memahami materi yang disampaikan.

2. Pembahasan

1) Pelaksanaan kegiatan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa

Discovery learning adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan cara berpikir, keterampilan intelektual, belajar untuk menemukan diri mereka sendiri melalui dunia nyata dan menjadi siswa mandiri. Richard dalam Roestiyah (2012:20) mengatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran kemampuan berpikir kritis dan berpikir kritis melalui pertukaran kesimpulan, percakapan, percobaan, sehingga siswa dapat maju secara leluasa dalam menemukan.

Pelaksanaan ujian ini diawali dengan memberikan tes awal kepada siswa dengan tujuan untuk menentukan kemampuan siswa yang mendasari materi pembelajaran yang akan dibicarakan. Rata-rata hasil belajar siswa pada tes dasar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi predikat kurang baik. Kemudian ilmuwan membawakan latihan pembelajaran melalui model pembelajaran *cooperative type jigsaw*. Rata-rata hasil belajar siswa pada tes terakhir di kelas eksperimen tergolong bagus. Berdasarkan hasil belajar yang disebutkan pada bagian ke empat, maka terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukannya latihan pembelajaran melalui model pembelajaran *cooperative type jigsaw*, dimana selama penggunaan model pembelajaran tipe *jigsaw* bermanfaat siswa menguasai materi pembelajaran dan dapat mengatasi masalah dengan setara.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran melalui model pembelajaran konvensional

Untuk kegiatan pada kelas kontrol ini, analis melakukan latihan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa

pada ulangan pokok kelas kontrol adalah 25 yang dinamakan kurang baik. Pelaksanaan model pembelajaran tradisional digambarkan dengan sapaan yang disertai dengan klarifikasi dan sosialisasi tugas dan kegiatan. Hal ini cenderung terlihat bahwa siswa kurang siap dalam merencanakan pertemuan, berpikir dan bertindak secara imajinatif, karena pada model tradisional pembelajaran hanya terfokus pada pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Nugraheni (2012:50) pembelajaran konvensional merupakan cara atau metode mengajar yang dilakukan berdasarkan faktor kebiasaan tradisional.

Rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir kelas kontrol adalah 53 dan didelegasikan cukup melalui model pembelajaran reguler, hal ini menunjukkan bahwa siswa belum secara maksimal menguraikan secara efektif dalam latihan pembelajaran dan belum berpikir sedikitpun untuk memberikan sudut pandang, karena pembelajaran terfokus pada pendidik. Selain siswa menjadi penonton penjelasan instruktur tanpa diberikan kesempatan untuk mengklarifikasi permasalahan yang mendesak, siswa yang memahami materi yang dibicarakan akan memberikan sudut pandang. Bagi siswa yang mengandalkan hasil kerja temannya, pembelajaran pada umumnya membosankan dan hasil belajarnya kurang dapat diterima, dimana banyak siswa yang puncak pembelajarannya masih di bawah standar pemenuhan standar.

3) Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa

Dari beberapa teori di atas mengenai pentingnya hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam eksplorasi ini adalah hasil belajar dari perubahan tingkah laku, mental, giat, dan psikomotorik, setelah menyelesaikan pengalaman yang berkembang yang ditunjukkan dengan penilaian yang membawa hasil. jenis nilai. Dampak lanjutan penanganan informasi ujian pada latihan pembelajaran melalui tes awal untuk kelas kontrol dan kelas uji coba.

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka dapat dikatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai lebih banyak siswa yang sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran *cooperative type Jigsaw* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran reguler. Hal ini sangat mungkin terjadi ketika mengikuti latihan pembelajaran melalui model pembelajaran *cooperative type jigsaw*. Ternyata pada tes awal, siswa sebenarnya belum memahami materi yang disampaikan, sedangkan pada tes akhir setelah pendalaman pengalaman selesai, siswa benar-benar memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini dapat dilakukan melalui tugas-tugas dengan soal dua puluh hal karena model pembelajaran yang bermanfaat *Jigsaw* dapat membangun informasi dan pemahaman siswa dalam menangani permasalahan dalam pengalaman pendidikan ujian sosial dan banyak siswa yang lebih kreatif saat belajar. Monika (2019:33) mengatakan bahwa kesimpulan merupakan penegasan singkat mengenai pembicaraan yang telah selesai pada masa lampau yang bersumber dari kenyataan atau hubungan yang sah.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan ini mungkin merupakan beberapa faktor yang harus lebih diperhatikan oleh para ahli di masa depan dalam mengidealkan penelitian ini, dan tentu saja ada kelemahan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian ini dimasa depan:

- a. Dalam proses pengambilan data, hasil pembelajaran yang diberikan siswa pada hasil pembelajaran terkadang tidak menunjukkan minat dan kemampuan mereka yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda tiap siswa dalam suatu proses pembelajaran.
- b. Dalam proses belajar siswa dituntut memiliki kesiapan yang matang untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.
- c. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* masih mengalami kelemahan, apabila digunakan pada model pembelajaran lain akan membutuhkan persiapan pembelajaran yaitu alat, konsep, masalah dan sulit mencari masalah yang relevan.
- d. Ada kemungkinan guru tidak mampu menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- e. Model pembelajaran *jigsaw* ini, jika diterapkan pada sekolah lain akan pasti berbeda penggunaanya/tidak mutlak.

4) Keterbatasan dalam Penelitian D. Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data, temuan dari penelitian yang telah dilakukan, diduga adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran cooperative type Jigsaw di kelas VIII SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao dapat lebih mengembangkan siswa. pembelajaran menghasilkan keikutsertaan dalam latihan pembelajaran karena siswa yang berperan aktif, siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain dan mempunyai tanggung jawab yang lebih besar serta mempunyai banyak peluang potensial untuk mengolah data yang diperoleh dan lebih mengembangkan kemampuan korespondensi dan interaktif di depan kelas, banyak sekali Siswa menyampaikan permasalahan dan juga mengatasi permasalahan, siswa aktif dalam percakapan, siswa dapat menutup hasil pembelajaran dan siswa dapat membentuk kerjasama dalam suatu kelompok percakapan. Diketahui pada kondisi akhir menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dengan pemberian tes kepada siswa di akhir pembelajaran bahwa banyak siswa yang tuntas dengan kategori hasil belajar sangat baik sekali dan berbeda dengan penggunaan model pembelajaran konvensional bahwa hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sehingga disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* di kelas VIII SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan:

1. Bagi guru, khususnya mata pelajaran IPS supaya menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* demi meningkatkan kemampuan

yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kasih Zuzundrao Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Siswa diharapkan bersemangat dengan pembelajaran gratis setelah menerapkan model pembelajaran Jigsaw tanpa ada unsur tekanan dari pendidik. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, diyakini akan ingin melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran Jigsaw.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384.

- <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Evans. 1991. Active Learning :101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusamedia dan Nuansa.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firdayanti 2021. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gasong, Dina. 2018. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta. CV. BUDI UTAMA.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For

- Teachers. Afore : Jurnal Pendidikan Matematika, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. Afore : Jurnal Pendidikan Matematika, 3(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 5(2), 52–61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora, 7(2), 51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . International Journal of Educational Research & Social Sciences, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. Jurnal Education and Development 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Ihsana. Istaryatiningtias. 2022. Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum. Yogyakarta. CV. BUDI UTAMA.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

- Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Khasanah Uswatun. Strategi Belajar Inovatif. Jakarta. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Kelas IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan, *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Muhammad (2015:12). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Octavia. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta. Cv. Budi Utama.
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rosyid Zaiful. 2020. Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa. Malang. Literasi Nusantara.
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Suardi. 2005. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta. CV. BUDI UTAMA.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhono. 2022. Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk

- Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia. Surakarta. UNISRI Press.
- Sujarweni Wiratna V, 2014, Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami. Yogyakarta: PUSTAKA BARUPRESS.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Wilis Dahar, Ratna. 2013. Teori-Teori Belajar. Erlangga. Jakarta. CV. BUDI UTAMA.
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>